

Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Efisiensi Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Nimas Larasati^{1*}, Zulfa Irawati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta

* E-mail Korespondensi: b100210601@student.ums.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 28-04-2025

Revision: 30-04-2025

Published: 30-04-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.769

A B S T R A K

Inflasi Indonesia yang mencapai 5,51% pada tahun 2022 mendorong perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan bahan baku dan aset secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap efisiensi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari 14 perusahaan makanan dan minuman eksportir di BEI periode 2020–2022, untuk mengukur efisiensi dengan model BCC dan tingkat diversifikasi produk menggunakan indeks entropi. Diversifikasi terkait terbukti memberikan dampak negatif terhadap efisiensi, yang mengindikasikan bahwa keterkaitan lini usaha dalam satu sektor justru dapat menimbulkan risiko terpusat dan menurunkan efektivitas operasional. Sebaliknya, diversifikasi tidak terkait dan diversifikasi internasional menunjukkan pengaruh yang positif terhadap efisiensi perusahaan. Keterbatasan penelitian ini yaitu pada ruang lingkup sub-sektor industri, periode waktu yang terbatas, serta tidak mempertimbangkan faktor eksternal lain yang juga dapat memengaruhi efisiensi perusahaan.

Kata Kunci: Efisiensi, Diversifikasi Produk, Diversifikasi Internasional

A B S T R A C T

Indonesia's inflation, which reached 5.51% in 2022, encourages companies to have a competitive advantage by utilizing raw materials and assets efficiently. This study aims to examine the effect of diversification strategies on company efficiency. This study uses quantitative methods with secondary data from 14 food and beverage exporting companies on the IDX for the period 2020-2022, to measure efficiency with the BCC model and the level of product diversification using the entropy index. Related diversification is shown to have a negative impact on efficiency, indicating that the linkage of business lines in one sector can actually create centralized risk and reduce

Acknowledgment

operational effectiveness. In contrast, unrelated diversification and international diversification show a positive influence on firm efficiency. The limitations of this study are the scope of industry sub-sectors, limited time period, and not considering other external factors that can also affect the efficiency of the company.

Key word: Efficiency, Product Diversification, International Diversification

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%, dimana angka tersebut menjadi rekor inflasi tertinggi di 8 tahun terakhir. Inflasi memiliki dampak yang besar bagi Perusahaan, mulai dari pencarian bahan baku hingga penjualan. Menurut Penrose (1959) dalam Halim et al (2019) perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif yang membedakannya dari pesaing lainnya agar tetap bersaing di pasar. Memanfaatkan bahan baku dan aset lainnya secara efisien adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan. Dengan melakukan strategi ini, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas, sehingga memungkinkan untuk memberikan produk atau layanan dengan harga yang lebih kompetitif.

Menurut Wildan & Yulianti (2021) salah satu aspek penting dalam mengelola efisiensi perusahaan adalah pengambilan keputusan strategi. Keputusan strategi ini mencakup pilihan strategi yang digunakan perusahaan guna mempertahankan bisnisnya. Strategi diversifikasi merupakan salah satu pendekatan yang umum diterapkan oleh perusahaan. Dengan manajemen yang beroperasi dengan efisien, perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan kapasitas dan sumber dayanya untuk berfokus pada segmen bisnis yang paling banyak memberi keuntungan. Dengan demikian, Diversifikasi dapat meningkatkan pendapatan dengan memfokuskan pada lini pasar yang memberikan keuntungan paling tinggi atau dengan membuka potensi pasar baru melalui penguasaan lini pasar yang berbeda (Phylcia & Meiden, 2021). Memiliki beragam segmen usaha tidak hanya mencerminkan manajemen yang efektif, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja perusahaan (Lim & Dwijayanti, 2014). Hill dan Jones (1998) dalam Halim et al (2019) menyatakan bahwa diversifikasi produk dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu diversifikasi

produk terkait dan diversifikasi produk tidak terkait.

Penelitian Wang et al (2023) menyatakan, strategi diversifikasi memiliki pengaruh positif pada peningkatan efisiensi. Selaras dengan hasil penelitian Hetharia et al (2019) yang juga mengatakan bahwa strategi diversifikasi memiliki pengaruh positif pada efisiensi sumber dayanya. Sebuah perusahaan harus mampu menghasilkan output dengan memanfaatkan input tertentu (efisiensi teknis) sekaligus memilih kombinasi yang tepat sesuai dengan tingkat harga yang berlaku supaya dapat mencapai tingkat utilitas maksimum. Sebaliknya, Ibrahim & Falkenbach (2023) menyatakan bahwa Strategi diversifikasi memberikan dampak negatif terhadap efisiensi dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut tidak berkontribusi positif terhadap efisiensi perusahaan. Sehingga, penelitian ini relevan dan menarik untuk dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tersebut. Peningkatan pemilihan sampel di Indonesia, sebagai negara berkembang, menambah daya tarik penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh situasi ekonomi Indonesia yang rentan terhadap pengaruh faktor politik dan ekonomi di seluruh dunia, sehingga belum stabil sepenuhnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi Diversifikasi Produk Terkait, Diversifikasi Produk Tidak Terkait, serta Diversifikasi Internasional memengaruhi efisiensi perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru kepada pemangku kepentingan, seperti manajer perusahaan, investor, dan regulator, mengenai manfaat diversifikasi dalam meningkatkan efisiensi operasional tanpa mengurangi kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah atau kekosongan dalam kajian literatur yang telah ada sebelumnya dan memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai keseimbangan optimal antara diversifikasi dan efisiensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. Data panel diperoleh dari situs resmi BEI dan dianalisis menggunakan 42 observasi dari 14 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan model *BCC (Banker, Charnes, dan Cooper)*, yang menggunakan

asumsi *variable return to scale (VRS)* untuk menilai efisiensi teknis murni tanpa memperhitungkan skala optimal. Nilai efisiensi mendekati satu menunjukkan kondisi efisien. Model BCC ini menggunakan satu variabel input dan enam output. Diversifikasi produk diukur dengan indeks entropi (*Shannon*), yang menunjukkan semakin tinggi nilai entropi, semakin beragam produk yang ditawarkan. Diversifikasi internasional diukur dari rasio penjualan luar negeri terhadap total pendapatan, sedangkan ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang mencerminkan kapasitas ekonominya.

Hipotesis

H1_a: Diversifikasi Terkait berpengaruh positif terhadap Efisiensi.

H1_b: Diversifikasi Tidak Terkait berpengaruh negatif terhadap Efisiensi.

H2 : Diversifikasi Internasional berpengaruh positif terhadap Efisiensi.

HASIL

Bagian ini memaparkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan guna menjawab pertanyaan dalam penelitian terkait efisiensi perusahaan serta pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja efisiensi. Pembahasan dilakukan berdasarkan perhitungan nilai efisiensi masing-masing perusahaan dalam periode 2020–2022 serta hasil analisis regresi yang menguji hubungan antara variabel diversifikasi dan efisiensi.

Perhitungan Efisiensi

Table 1. Nilai Efisiensi

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Efisiensi
1	AALI (Astra Agro Lestari Tbk)	2020	0.544068
		2021	1.000000
		2022	0.889512
2	ADES (Akasha Wira Internasional Tbk)	2020	0.717157
		2021	1.000000
		2022	1.000000
3	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)	2020	0.544685
		2021	0.503027
		2022	0.590273
4	CSRA (Cisadane Sawit Raya Tbk)	2020	0.426059
		2021	1.000000
		2022	0.896314
5	DSNG (Dharma Satya Nusantara Tbk)	2020	0.311553
		2021	0.353057

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Efisiensi
		2022	0.420936
6	IKAN (Era Mandiri Cemerlang Tbk)	2020	0.401160
		2021	0.306339
		2022	0.232016
7	MYOR (Mayora Indah Tbk)	2020	1.000000
		2021	0.765587
		2022	0.825689
8	SGRO (Sampoerna Agro Tbk)	2020	0.246787
		2021	0.617630
		2022	0.799749
9	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	2020	0.351726
		2021	0.347467
		2022	0.345304
10	SKLT (Sekar Laut Tbk)	2020	0.566574
		2021	0.663494
		2022	0.492572
11	STTP (Siantar Top Tbk)	2020	1.000000
		2021	0.830057
		2022	0.775665
12	TAGP (Triputra Argo Persada TBK)	2020	0.606213
		2021	0.627498
		2022	1.000000
13	ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	2020	0.926648
		2021	0.890277
		2022	0.681377
14	WAPO (Wahana Pronatural Tbk)	2020	0.310575
		2021	0.733738
		2022	1.000000

Sumber : Olah Data (2025)

Hasil pengolahan DEA dengan menggunakan *STATA 17* ini menunjukkan variasi nilai efisiensi pada masing-masing perusahaan dalam periode 2020–2022. Nilai efisiensi yang diperoleh mencerminkan seberapa optimal perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya mereka. Berdasarkan tabel, beberapa perusahaan menunjukkan nilai efisiensi yang tinggi secara konsisten, seperti AALI (Astra Agro Lestari Tbk) dan ADES (Akasha Wira Internasional Tbk), yang mencapai nilai efisiensi 1,000 pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil mengoptimalkan operasionalnya. Perusahaan lain, seperti MYOR (Mayora Indah Tbk) dan UL TJ (Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk), juga memiliki nilai efisiensi yang relatif tinggi, dengan tren yang cukup

stabil.

Di sisi lain, beberapa perusahaan menunjukkan nilai efisiensi yang lebih rendah dan fluktuatif, seperti IKAN (Era Mandiri Cemerlang Tbk) dan DSNG (Dharma Satya Nusantara Tbk), yang memiliki nilai efisiensi lebih rendah dari 0,5 selama periode penelitian. Nilai efisiensi yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan sumber daya mereka secara optimal.

Analisis Regresi

Table 2. Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1072.553	595.5062	-1.801078	0.0798
DT	-23.49157	10.43164	-2.251954	0.0303
DTT	44.30670	21.06101	2.103731	0.0423
DI	46.32927	15.15656	3.056714	0.0041
UP	-41.85273	41.63980	-1.005114	0.3214
R-squared	0.343047	Mean dependent var		205.5212
Adjusted R-squared	0.272025	S.D. dependent var		252.2235
S.E. of regression	215.2008	Akaike info criterion		13.69236
Sum squared resid	1713521.	Schwarz criterion		13.89923
Log likelihood	-282.5396	Hannan-Quinn criter.		13.76819
F-statistic	4.830155	Durbin-Watson stat		0.709431
Prob(F-statistic)	0.003094			

Sumber : Olah Data (2025)

Model regresi secara keseluruhan memiliki nilai *R-squared* sebesar 0,3430, yang berarti bahwa sekitar 34,3% variasi efisiensi dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Selain itu, nilai F-statistic sebesar 4,8302 dengan p-value 0,0031 menunjukkan bahwa model regresi signifikan pada tingkat 1%, sehingga seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi. Namun, nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,7094 mengindikasikan adanya kemungkinan autokorelasi dalam model, yang dapat mempengaruhi validitas hasil regresi.

Pembahasan

Pengaruh Diversifikasi Terkait Terhadap Efisiensi

Berdasarkan hasil analisis, variabel Diversifikasi Terkait (DT) terbukti berpengaruh negatif secara signifikan terhadap efisiensi perusahaan, dengan koefisien sebesar -23,49 dan nilai p sebesar 0,0303 pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, setiap peningkatan satu unit

pada DT justru menurunkan efisiensi perusahaan sebesar 23,49 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa diversifikasi yang dilakukan dalam lini produk yang masih memiliki keterkaitan dengan bisnis inti tidak selalu menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi. perusahaan yang menerapkan diversifikasi terkait bisa jadi menghadapi tantangan dalam membedakan produk secara signifikan di pasar, sehingga terjadi kanibalisasi atau efisiensi skala yang tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, (H1_a) yang merumuskan bahwa diversifikasi terkait berpengaruh positif terhadap efisiensi ditolak.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh Halim et al (2019) yang mengemukakan bahwa diversifikasi terkait berdampak negatif terhadap efisiensi perusahaan karena risiko usaha cenderung terkonsentrasi pada satu sub sektor industri saja, sehingga meningkatkan ketidakpastian dan berpotensi mendorong perusahaan untuk mengambil keputusan yang kurang tepat. Diversifikasi terkait sering kali meningkatkan kompleksitas operasional dan manajemen. Hal ini mempersulit koordinasi antar unit bisnis, meningkatkan biaya integrasi, dan mengurangi efisiensi keseluruhan perusahaan (Schommer et al., 2019).

Pengaruh Diversifikasi Tidak Terkait Terhadap Efisiensi

Diversifikasi Tidak Terkait (DTT) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi perusahaan, dengan nilai koefisien sebesar 44,31 dan nilai p sebesar 0,0423 yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Diversifikasi tidak terkait mencerminkan strategi perusahaan dalam memperluas skala bisnisnya ke sektor atau industri yang berbeda dari lini bisnis intinya. Diversifikasi tidak terkait juga dapat membuka peluang pertumbuhan baru dan efisiensi dalam hal pemanfaatan aset atau manajemen portofolio yang lebih fleksibel. Perusahaan yang menerapkan diversifikasi tidak terkait terbukti mampu meningkatkan efisiensi secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan tersebut berpotensi menjadi langkah strategis dalam mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian pasar atau kondisi ekonomi yang dinamis. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa diversifikasi tidak terkait berpengaruh negatif terhadap efisiensi, sehingga (H1_b) ditolak.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Oladimeji & Itohowo (2019) yang menyimpulkan bahwa diversifikasi tidak terkait memberikan dampak positif terhadap efisiensi. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa efisiensi perusahaan mening-



kat ketika diversifikasi tidak terkait diterapkan. Penelitian oleh Rocca & Stagliano (2012) menemukan bahwa diversifikasi tidak terkait secara signifikan meningkatkan kinerja bisnis, dan efisiensi dianggap sebagai salah satu mekanisme utama yang mendorong hasil penelitian ini. Dengan strategi diversifikasi tidak terkait, perusahaan dapat mengurangi risiko pasar, memanfaatkan peluang di luar bisnis inti mereka, dan mencapai sinergi finansial yang mendukung efisiensi.

Pengaruh Diversifikasi Internasional Terhadap Efisiensi

Variabel Diversifikasi Internasional (DI) memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi perusahaan, dengan nilai koefisien sebesar 46,33 dan nilai p sebesar 0,0041 yang signifikan pada tingkat signifikansi 1%. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ekspansi ke pasar internasional dapat memberikan manfaat efisiensi yang substansial bagi perusahaan. Diversifikasi internasional memungkinkan perusahaan untuk memperluas basis konsumennya, mengakses teknologi dan sumber daya baru, serta mengurangi ketergantungan terhadap pasar domestik yang mungkin terbatas atau fluktuatif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini berjalan lurus dengan hipotesis yang mengatakan bahwa diversifikasi internasional berpengaruh positif terhadap efisiensi, sehingga (H2) diterima.

Analisis ini sejalan dengan temuan Agustin & Setiawan (2021) yang mengungkapkan bahwa strategi diversifikasi internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja serta efisiensi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional dapat lebih efisien dalam pengelolaan sumber daya mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Nuraini et al (2024) berpendapat bahwa diversifikasi internasional merupakan strategi yang lebih efektif dalam mengurangi risiko, dan hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan peluang yang ada di pasar internasional, perusahaan dapat mencapai pengelolaan risiko dan sumber daya yang lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh strategi Diversifikasi Terkait, Diversifikasi Tidak Terkait, dan Diversifikasi Internasional terhadap efisiensi perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa diversifikasi terkait berdampak negatif signifikan terhadap efisiensi, sedangkan diversifikasi tidak terkait dan diversifikasi internasional berpengaruh positif. Temuan ini menegaskan bahwa bentuk dan arah diversifikasi perlu dipertimbangkan secara cermat, karena kompleksitas dalam diversifikasi terkait dapat menurunkan efisiensi, sementara diversifikasi tidak terkait dan ekspansi internasional membuka peluang inovasi dan peningkatan produktivitas jika dikelola dengan baik.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang kecil

(14 perusahaan), periode penelitian yang pendek (2020–2022), pendekatan yang hanya kuantitatif tanpa menggali alasan manajerial di balik diversifikasi, serta belum mempertimbangkan faktor lain seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas yang juga berpotensi memengaruhi efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., & Setiawan, R. (2021). Diversifikasi Internasional Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Efisiensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 373. <https://doi.org/10.24912/jmie.v5i2.12935>
- Anuar, M. A., Ismail, Z., & Doaei, M. (2015). Corporate diversification and efficiency of manufacturing firms listed in Bursa Malaysia. *Iranian Journal of Management Studies*, 8(4), 523–544. <https://doi.org/10.22059/ijms.2015.55000>
- Halim, A., Setio, C. H., Pranoto, T., & Gunawan, V. P. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Efisiensi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 149–176. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.149-176>
- Hetharia, B. G., Bustaman, Y., & Siahaan, A. (2019). The Impact of Diversification on Efficiency : Analysis of The Indonesian Banking Industry. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 789–802.
- Ibrahim, I., & Falkenbach, H. (2023). International diversification and European firm value: the role of operating efficiency. *Journal of European Real Estate Research*, 16(3), 381–397. <https://doi.org/10.1108/JERER-07-2023-0025>
- La Rocca, M., & Staglianò, R. (2012). Unrelated Diversification and Firm Performance: 1980–2007 Evidence from Italy. *Australasian Accounting Business & Finance Journal*, 6(1), 75–82. <https://www.uowojournals.org/aabfj/article/id/1313/>
- Lim, M., & Dwijayanti, P. F. (2014). Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. 6(1), 83–116. <https://media.neliti.com/media/publications/443383-none-bcbe7f45.pdf>
- Nuraini, N. P., Simatupang, W., & Dasman, S. (2024). Analisis Risiko Investasi Saham Melalui Diversifikasi Portofolio Secara Domestik Dan Internasiaonal. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 2(01), 37–44. <https://doi.org/10.59422/margin.v2i01.259>
- Oladimeji, M. S., & Itohowo, U. (2019). The effect of diversification strategy on organizational performance. *Journal of Competitiveness*, 11(4), 120–131. <https://doi.org/10.7441/joc.2019.04.08>
- Phylcia, Y., & Meiden, C. (2021). Strategi Diversifikasi Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntann*, 6(1), 95–110.
- Schommer, M., Richter, A., & Karna, A. (2019). Does the Diversification–Firm Performance Relationship Change Over Time? A Meta-Analytical Review. *Journal of Management Studies*, 56(1), 270–298. <https://doi.org/10.1111/joms.12393>



- Wang, Q., Rossignoli, C. M., Domphe, E. B., Su, J., Ali, S. A., Karim, M., & Gasparatos, A. (2023). Sustainable intensification of small-scale aquaculture production in Myanmar through diversification and better management practices. *Environmental Research Letters*, 18(1). <https://doi.org/10.1088/1748-9326/acab16>
- Wildan, M., & Yulianti, N. W. (2021). Pengaruh Keputusan Keuangan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 16–29. <https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.2929>